



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN ISTRI *PRE*  
*SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT TAHUN 2020**

*The Relationship of Husband Support with Pre-sectio Caesarea Wife Anxiety in  
Hospital in 2020*

Dellia Destya Eka Suciawati\*<sup>1</sup>, Nuryani<sup>2</sup>

STIKes YATSI, Tangerang

\*<sup>1</sup>Email: [delliadestya66@gmail.com](mailto:delliadestya66@gmail.com)

Email : [raflinuryani@gmail.com](mailto:raflinuryani@gmail.com)

**Abstract**

*Labor is a process where the movement of the fetus, placenta and membranes comes out of the birth canal through the birth canal, Caesarean section (SC) is an operation that overcomes complications in labor by removing the fetus from the uterine wall through the front abdominal wall. Feelings of anxiety that cause stress during childbirth result in increased levels of endorphins, adrenocorticotrophic hormones (ACTH), cortisol and epinephrine. Husband's support is a form of interaction in which there is a mutually giving and receiving relationship, carried out by the husband in real terms for his wife and children. To compare articles and research journals, is there a relationship between husband's support and pre-Section Caesarea's wife's anxiety. The research design used in this study is a literature review or literature review. This literature study was conducted by searching the results of scientific publications in the period 2014 – 2020 using the Google Scholar, Research Gate, and Pubmed databases. The anxiety experienced by the wife at the time of pre Sectio Caesarea can be overcome by getting support and attention from the husband during the preoperative period.*

**Keywords:** *Husband Support, Anxiety, Sectio Caesarea*

**Abstrak**

Persalinan merupakan proses dimana pergerakan janin, plasenta maupun membran keluar dari dalam lahir melalui jalan lahir, Sektio Caesarea (SC) adalah tindakan operasi yang mengatasi komplikasi pada persalinan dengan cara mengeluarkan janin pada dinding uterus melalui dinding abdomen bagian depan. Perasaan cemas yang menyebabkan stress pada saat persalinan mengakibatkan peningkatan kadar hormon endorfin, adrenokortikotropik (ACTH), kortisol dan epineprin. Dukungan suami merupakan sebuah bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi maupun menerima bantuan, dilakukan oleh suami secara nyata pada istri maupun anaknya. Untuk membandingkan artikel dan jurnal penelitian adakah hubungan dukungan suami dengan kecemasan istri pre Sectio Caesarea. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan atau Literature review. Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan rentang tahun 2014 – 2020 dengan menggunakan database Google Scholar, Research Gate, dan Pubmed. Kecemasan yang dialami istri pada saat pre Sectio Caesarea dapat diatasi dengan cara mendapat dukungan dan perhatian dari suami pada saat pre operasi.

**Kata kunci :** *Dukungan Suami, Kecemasan, Sectio Caesarea*

## PENDAHULUAN

*Sectio Caesarea* adalah suatu tindakan insisi pada dinding perut dan Rahim untuk mengeluarkan janin dan plasenta dalam keadaan utuh. *Seksio Caesarea* merupakan persalinan buatan yang dilakukan dengan cara menginsisi dinding perut dan dinding rahim, namun rahim harus dalam keadaan utuh serta berat janin >500 gram (Marthia ikhlasih, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO), 2015 standar rata-rata tindakan *Seksio Caesarea* sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran didunia, 11% pada rumah sakit pemerintahan dan 15% pada rumah sakit swasta. Sedangkan di Indonesia *Seksio Caesarea* sebesar 15,3%. Di Provinsi Banten tindakan *Seksio Caesarea* sebanyak 21.965 (58,5%) (Dinas Kesehatan Provinsi Banten). Sedangkan di Rumah Sakit persalinan *Seksio Caesarea* dalam 3 bulan terakhir pada bulan September – November 2019 sebanyak 454 ibu yang melakukan *Seksio Caesarea* (Medical Record RSUD Balaraja, 2019). Melihat tingginya persalinan dengan *Seksio Caesarea* perlu adanya edukasi kepada pasangan dan keluarga tentang pentingnya dukungan yang diberikan kepada istri yang akan melahirkan.

Peningkatan operasi sesar didunia dikarenakan adanya beberapa faktor yang berkaitan dengan perubahan teknologi, social, faktor ibu, permintaan ibu serta janin yang memiliki indikasi untuk dilakukannya *Sectio Caesarea*. Terdapat beberapa Indikasi dilakukannya *Sectio Caesarea* yaitu diantaranya presentasi bokong, letak lintang, kehamilan kembar, tunggal, gawat janin, HIV, herpes genital primer pada trimester ketiga, dan previa derajat tiga dan empat (Wahyu, Febriawati, Lina, Andari, & Wulandari, 2019). Persalian dengan tindakan *Seksio Caesarea* tidak merasakan nyeri dibandingkan dengan persalinan normal (pervaginam), namun nyeri pada persalinan sesar akan terasa/timbul pasca operasi, nyeri yang dirasakan dari nyeri ringan hingga berat, nyeri juga salah satu penyebab seseorang merasa menderita dan tertekan (Marthia ikhlasih, 2017).

Kecemasan merupakan perasaan paling umum yang dirasakan oleh setiap pasien yang dirawat di rumah sakit saat akan dilakukan tindakan operasi/pembedahan. Respon cemas yang dialami pada setiap orang berbeda-beda, saat pasien diberitahukan dan mendiskusikan mengenai lingkup operasi biasanya kecemasan itu muncul, untuk mencegah terjadinya kecemasan pada saat preoperasi perawat harus membina hubungan yang baik dengan pasien serta memberikan informasi yang lengkap dan jelas terkait pengobatan dan penyakitnya, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah yang supportif dan protektif antara perawat dan pasien maupun perawat dengan anggota keluarga pasien. Preoperasi merupakan saat dimana sebelum dilakukannya pembedahan sampai pasien di meja operasi, pada saat preoperasi pasien sangat membutuhkan dukungan dari keluarga, karena pada saat preoperasi pasien merasakan kecemasan dan ketakutan. Dukungan dari keluarga dapat membantu pasien mengurangi kecemasan dan ketakutan yang berlebihan sehingga pasien dapat mempersiapkannya secara emosional. Dukungan keluarga terutama dukungan suami sangat dibutuhkan pada saat pasien melakukan operasi. Rasa cemas dan takut yang dikarenakan nyeri post SC pada saat analgesik hilang dapat berdampak bagi psikologis dan pada konsep diri seorang wanita yang melahirkan secara SC karena kehilangan pengalaman melahirkan normal, dan menurunnya harga diri yang disebabkan dengan perubahan citra tubuh akibat tindakan *Seksio Caesarea* (Wahyu *et al.*, 2019).

Perasaan cemas yang menyebabkan stress pada saat persalinan mengakibatkan peningkatan kadar hormon endorphin, adrenokortikotropik (ACTH), kortisol dan epineprin. Hormone-hormon tersebut merupakan hormone yang berhubungan dengan stress, efek dari peningkatan hormone tersebut dapat menyebabkan terhambatnya proses persalinan hal ini dikaitkan dengan pola persalinan distosia (Lestari, 2016). Kecemasan yang berlebihan mengakibatkan terhambatnya dilatasi serviks normal sehingga persepsi nyeri meningkat dan mengakibatkan persalinan yang lama. Factor yang mempengaruhi stress pada saat persalinan yaitu nyeri dan tidak adanya pendukung. Kecemasan yang dialami ibu *Primigravida* seringkali tidak dapat menghilangkan perasaan cemasnya walaupun persalinan merupakan proses alami yang dirasakan oleh semua wanita normal. Perasaan takut dan cemas berlebihan akan menyebabkan ibu sulit berkonsentrasi dan kehilangan kepercayaan diri, bahkan pada ibu yg mengalami kecemasan berat dapat mengganggu aktivitas (Dewi, 2018).

Suami merupakan peranan penting bagi istrinya sebagai pemimpin dan pelindung selain itu suami juga memiliki kewajiban untuk mendidik, mengarahkan serta menunjukkan kepada kebenaran, menyantuninyadengan baik serta menafkahnya secara lahir dan batin (Priyanti, 2017). Bentuk dukungan dari suami diantaranya dukungan secara emosional / psikologis, menemani persalinan, memberikan informasi seputar kehamilan maupun persalinan, baik secara langsung atau melalui media, buku dan majalah. Dukungan suami juga dapat berupa perkataan positif atau pujian pada istri yang memiliki perubahan secara fisik maupun psikologis, adapun dukungan secara finansial yang berupa dana atau biaya untuk persalinan serta menyiapkan keperluan bayi yang akan lahir (Priyanti, 2017). Tujuan umum penelitian ini adalah untuk membandingkan artikel dan jurnal penelitian apakah ada hubungan dukungan suami dengan kecemasan istri pre *Sectio Caesarea*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode strategi pencarian literatur dengan menggunakan sistem pencarian sumber data yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu melalui Database *Google Scholar*, *Reserchgate*, dan *Scienses Direct* digunakan untuk artikel yang relevan. *Literature Review* didasarkan pada format PRISMA (Moher et al., 2009). Kata Penyakit *Sectio Caesarea* digunakan sebagai istilah pencarian utama di setiap judul artikel, *full text*, artikel 2014 - 2020 dan jurnal Internasional dengan strategi pengeliminasi *literature* sesuai dengan kriteria inklusi.

Dalam pencarian artikel teridentifikasi 80 artikel, setelah disaring judul, abstrak, metode penelitian didapatkan 21 artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian dilakukan penyaringan artikel lebih lanjut menggunakan format PRISMA didapatkan 14 artikel untuk dilakukan review akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik artikel dan analisis tematik**

Hasil temuan dengan pencarian secara sistematis didapatkan artikel yang diterbitkan tahun 2014-2020, penulis dan sumber data yang diambil berasal dari 2 negara berkembang yang diperoleh dari 14 artikel hasil akhir yang akan di review yaitu Indonesia 13 artikel dan Japan 1 artikel. Artikel yang diambil dalam *Systematic Literature Review (SLR)* ini adalah jurnal dengan kualitas (Q..).

Semua artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, 12 (dua belas) jurnal membahas dukungan suami terkait dengan kecemasan istri pre *Sectio Caesarea*, 1 (satu) jurnal membahas tentang dukungan saat diputuskan *Sectio Caesarea* dan 1 (satu) membahas tentang pengetahuan suami terkait dukungan yang diberikan untuk istri yang melakukan tindakan operasi *Sectio Caesarea*.

## **Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Istri Pre *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit**

Kebanyakan istri mengalami kecemasan saat akan dilakukan nya tindakan *Sectio Caesarea* dan suami kebanyakan tidak mengetahui dukungan dari suami akan mempengaruhi kecemasan istri. Didapatkan bahwa dukungan suami efektif untuk menurunkan kecemasan istri pada saat Pre *Sectio Caesarea*. Namun masih ditemukan dari beberapa jurnal bahwa dukungan suami sudah diberikan tetapi istri masih mengalami kecemasan pada saat Pre *Sectio Caesarea*.

Hasil pencarian dari Systematik Review ditemukan bahwa banyak suami yang telah mendukung secara fisik dan psikis kepada istrinya yang mengalami kecemasan pre *Sectio Caesarea* namun, sebagian istri masih merasakan kecemasan akibat ketakutan terhadap tindakan operasi *Sectio Caesarea*.

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan analisa SWOT untuk menjelaskan artikel yang sudah dianalisa. Dari 21 artikel yang ditemukan terdapat 14 artikel yang termasuk kedalam kriteria inklusi dan hasilnya ialah Kekuatan (S) yang ada dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan dukungan suami terhadap kecemasan istri Pre *Sectio Caesarea*. Kebanyakan istri mengalami kecemasan saat akan dilakukan nya tindakan sc dan suami kebanyakan tidak mengetahui dukungan dari suami akan mempengaruhi kecemasan istri. Kelemahan (W) belum dilakukan penelitian secara langsung oleh peneliti hanya mereview penelitian – penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dukungan suami efektif untuk menurunkan kecemasan istri pada saat Pre *Sectio Caesarea*. Peluang (O) bahwa dengan adanya *Literature Review* ini perawat dapat memberitahu kepada pendamping persalinan atau suami bahwa untuk mengurangi kecemasan istri pada saat pre *Sectio Caesarea* yaitu dengan cara mendampingi dan mendukungnya saat proses persalinan, dapat juga memberikan edukasi kepada suami dikarenakan banyak suami yang tidak mengetahui jika dukungan nya dapat membantu menurunkan kecemasan. Hambatan/Ancaman (T) yang akan terjadi pencarian *Literature Review* tentang hubungan dukungan suami dengan kecemasan istri ini sulit ditemukan dikarenakan hanya ada beberapa penelitian sebelumnya yang ada baik di Indonesia maupun di luar negeri dan jika perawat tidak memberikan edukasi tentang dukungan suami dikhawatirkan istri yang akan melakuakan *Sectio Caesarea* memiliki kecemasan yang tinggi bahkan tidak bisa mengendalikannya.

*Seksio Caesarea* (SC) adalah tindakan operasi yang mengatasi komplikasi pada persalinan dengan cara mengeluarkan janin pada dinding uterus melalui dinding abdomen bagian depan. Saat ini *Sectio Caesarea* mengalami kemajuan dalam anestesi, antibiotik maupun tindakan operasi yang lebih sempurna dan aman sehingga *Seksio Caesarea* ada kecenderungan untuk dilakukan tanpa indikasi medis. Standar rata-rata tindakan *Seksio Caesarea* sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran didunia, 11% pada rumah sakit pemerintahan dan 15% pada rumah sakit swasta. Sedangkan di Indonesia *Seksio Caesarea* sebesar 15,3%.



Berdasarkan hasil dari pencarian artikel yang dilakukan oleh penulis disimpulkan bahwa hubungan dukungan suami data berpengaruh terhadap kecemasan istri pre *Sectio Caesarea*.

## KESIMPULAN

Pada saat ini masih banyak istri yang mengalami kecemasan sedang sampai berat pada saat pre *Sectio Caesarea* yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dan perhatian oleh suami sehingga banyak istri yang mengalami stress pada saat akan melahirkan. Dari 12 artikel dan jurnal yang diterbitkan sesuai dengan kriteria inklusi mulai dari tahun 2014 – 2020 menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan istri pada saat pre *Sectio Caesarea*, dan 1 artikel tidak menunjukkan adanya hubungan dukungan suami terhadap kecemasan istri pada saat *Sectio Caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. N. A. I. 2018. Peranan Hipnoterapi Untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Persalinan Anak Pertama. *Jurnal Psikologi "Mandala."*
- Lestari, L. 2016. Pengaruh Pengaturan Lingkungan Persalinan terhadap Kecemasan pada Ibu Bersalin (Vol. 11).
- Dewi, N. N. A. I. 2018. Peranan Hipnoterapi Untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Persalinan Anak Pertama. *Jurnal Psikologi "Mandala."*
- Lestari, L. (2016). Pengaruh Pengaturan Lingkungan Persalinan terhadap Kecemasan pada Ibu Bersalin (Vol. 11).
- Marthia ikhlasih, S. R. 2017. *Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Fatimah Serang.* 1–7.
- Medical Record RSUD Balaraja. 2019.
- Priyanti, S. 2017. Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Pre Operasi Sectio Caesaria. *PLoS Medicine*, Vol. 6, pp. 370–380.
- Wahyu, H., Febriawati, H., Lina, L. F., Andari, F. N., & Wulandari, R. 2019. Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan Aroma Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Di Rs. Detasemen Kesehatan Tentara (DKT) Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu.*